Lampiran 1

Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yakni kepada beberapa majelis Gereja dan anggota jemaat yang berada dalam lingkup Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao. Adapun pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

i. Pedoman Wawancara

- a. Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui bagaimana pandangan warga
 Gereja terhadap pelaksanaan ibadah online di Gereja Toraja Jemaat Elim
 Rantepao, bagaimana refleksi teologi terhadap pemaknaan ibadah online.
- b. Pertanyaan kepada anggota jemaat:
 - a. Apa yang anda ketahui tentang teknologi?
 - b. Apa yang anda ketahui tentang teknologi dan ibadah?
 - c. Apa yang anda ketahui tentang ibadah online?
 - d. Bagaimana respon anda terhadap keputusan majelis Gereja sekaitan dengan pemanfaatan teknologi yakni ibadah online?
 - e. Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih ibadah online?
 - f. Apakah ibadah online mempengaruhi relasi anda dengan anggota jemaat yang lain?
 - g. Apa yang menjadi tantangan bagi anda saat ibadah secara online?
 - h. Apa yang dilakukan oleh majelis gereja untuk membantu anda dalam mengikuti ibadah secara online?

- i. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan saat ibadah secara online dan onsite?
- j. Bagaimana anda memaknai persekutuan dalam ibadah online?
- k. Apakah anda merasakan perjumpaan dengan Tuhan saat mengikuti ibadah online?
- c. Pertanyaan untuk Majelis Gereja (Pendeta, Penatua dan Diaken)
 - a. Apa yang anda ketahui tentang teknologi?
 - b. Bagaimana respon jemaat terhadap teknologi?
 - c. Bagaimana respon anda terhadap keputusan Gereja Toraja tentang pemanfaatan teknologi?
 - d. Apa yang anda ketahui tentang teknologi dan ibadah?
 - e. Apa yang melatar belakangi sehingga anda (Majelis Gereja) memutuskan untuk melaksanakan ibadah online?
 - f. Apakah ibadah online mempengaruhi komunitas dalam lingkup pelayanan jemaat elim rantepao?
 - g. Apa yang majelis gereja lakukan untuk menunjang kesiapan sumber daya manusia terhadap teknologi?
 - h. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan saat melakukan pelayanan secara online dan onsite?
 - i. Bagaimana anda memaknai persekutuan dalam ibadah online?
 - j. Bagaimana anda memaknai pelayanan dalam ibadah online?

ii. Pedoman Observasi

Selain wawancara, observasi juga akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Observasi : Untuk memperoleh informasi secara langsung tentang pandangan warga Gereja terhadap pelaksanaan ibadah online di Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao,
- b. Aspek yang diamati
 - 1) Mengamati pemanfaatan teknologi
 - 2) Mengamati pelaksanaan ibadah online
 - 3) Mengamati anggota jemaat dalam mengikuti ibadah online
 - 4) Mengamati keterlibatan Majelis Gereja dan anggota jemaat saat ibadah secara online?

Lampiran 2

A. Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan
01	Pdt. Mioko Tandilolok, S.Th.	Pendeta
02	Pnt. Ezra B. Sarira.	Penatua
03	Pnt. Rahmat Nente	Penatua
04	Dkn. Yulan Laen.	Diaken
05	Ari Pamean	Anggota Jemaat
06	Denis Aldianus.	Anggota Jemaat
07	Novianti Limbong.	Anggota Jemaat
08	Yanti Borotoding, S.Th.	Anggota Jemaat
09	Yohana Tapuk	Anggota Jemaat

J. Transkip Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Narasimber	Jawaban
01	Apa yang anda ketahui	Pendeta	MT: Teknologi menolong segala
	tentang teknologi?		kegiatan manusia. Gereja harus
			mampu mengikuti perkembanga
			teknologi. Disaat Gereja tidak bisa
			mengikuti perkembangan
			teknologi maka perkembangan di
			Jemaat akan susah. Teknologi
			menambah referensi dan
			memfasilitasi Gereja. Teknologi
			membantu menyampaikan
			pengumuman sekaitan pelayanan-
			pelayanan di Jemaat. Teknologi
			sangat dibutuhkan untuk
			pengembangan pelayanan.
		Penatua/Diaken	EBS: Teknologi memudahkan dan
			membantu kami sebagai para
			pelayan.

	RN: Teknologi memudahkan dalam
	penyampaian informasi.
	YL: Dengan teknologi
	memudahkan anggota Jemaat
	memberikan persembahan
	sekalipun tidak hadir langsung di
	Gereja.
Anggota Jemaat	AP: Teknologi memudahkan
	berkomunikasi (TI) sehingga tidak
	membatasi dalam berkomunikasi,
	apalagi sekarang era teknologi.
	DA: Teknologi adalah sesuatu yang
	membantu manusia lebih
	berkembang.
	NL: Teknologi adalah sesuatu yang
	sangat bermanfaat dalam
	kehidupan sehari-hari.
	YB: Teknologi adalah sesuatu yang
	sdh melekat dan menjadi bagian
	dalam kehidupan manusia saat ini.

			YT: Teknologi membuat semuanya
			lebih mudah dan tidak
			membutuhkan tenagah yang
			berlebihan.
02	Apa yang anda ketahui	Pendeta	MT: Teknologi memfasilitasi
	tentang teknologi dan		ibadah baik secara onsite maupun
	ibadah?		online sehingga ibadah bisa
			dilaksanakan dan itu sangat
			membantu bagi para pelayan untuk
			memenuhi pelayanan kepada
			anggota jemaat yang secara fisik
			sudah tidak mampu, juga untuk
			anggota jemaat yang mungkin ada
			kerjaan diluar. Teknologi adalah
			bagian dari anugerah Tuhan.
			EBS: Teknologi memfasilitasi
			ibadah seperti alat-alat yang ada
		Penatua/ Diaken	didalam gedung Gereja maupun
			alat-alat untuk ibadah secara <i>online</i> .

	RN: Teknologi memudahkan mendapatkan referensi untuk pelayanan.
Anggota Jemaat	AP: Teknologi memudahkan dalam mengakses ibadah, sekalipun tidak sempat ibadah pas di pukul 09.00 namun bisa mengaksesnya lagi di jam-jam berikutnya. DA: Teknologi membantu anggota jemaat yang secara fisik sudah tidak mampu untuk ke Gereja untuk mengikuti ibadah. NL: Dulu memegang handphone pada saat ibadah berlangsung akan terkesan tidak menghargai ibadah tapo sekarang justru handphone sudah menjadi kebutuhan dalam ibadah.

				YB: Teknologi memudahkan untuk
				mengikuti ibadah. Teknologi
				membantu orang lain untuk turut
				melihat dan merasakan suasana
				beribadah di Jemaat Elim Rantepao
				YT: Teknologi memudahkan saya
				mengikuti ibadah.
03	a)	Bagaimana respon	Pendeta	MT: Menyambut dengan baik
		anda terhadap		dehingga bisa diterapkan di Jemaat.
		keputusan BPS		
		Gereja Toraja tentang		EBS: Mengharapkan teknologi di
		pemanfaatan	Penatua/ Diaken	Jemaat Elim Rantepao bisa semakin
		teknologi?		berkembang.
				RN: Jemaat Elim Rantepao sangat
				terbuka terhadap teknologi.
				AP: Bersykur karena dengan
	b)	Bagaimana respon	Anggota Jemaat	teknologi sehingga banyak
		anda terhadap		pelerjaan dapat saya lakukan
		keputusan Majelis		dengan muda.

	Gereja tentang		DA: Tidak masalah, justru
	pemanfaatan		teknologi semakin berkembang
	teknologi?		lebih banyak lagi menolong untuk
			manusia.
			NL: Terbuka untuk teknologi.
			YB: Sangat membutuhkan
			teknologi. Dengan pelaksaan
			ibadah <i>online</i> di Jemaat Elim
			membuktikan Jemaat Elim
			Rantepao mampu mengikuti
			perkembangan yang ada.
			YT: Awalnya sedikit kesulitan
			untuk beradaptasi, tapi lama-lama
			bisa, dan perlu di dampingi pada
			saat menggunakan teknologi.
04	a) Apa yang melatar	Pendeta, penatua	Mengingat banyak anggota jemaat
	belakangi sehingga	dan Diaken	yang secara fisik sudah tidak
	Majelis Gereja		mampu untuk hadir secara
	memutuskan untuk		langsung di Gereja mengikuti
			ibadah. Sementara mereka rindu
			<u> </u>

melaksanakan ibadah		untuk mendengarkan Firman
online?		Tuhan, sebagai Majelis Gereja kami
		harus mampu memberi apa yang
		dibutuhkan oleh anggota jemaat.
		Selain itu, pelaksanaan ibadah
		online di Jemaat Elim Rantepao juga
		sebagai bentuk respon yang baik
		terhadap keputusan BPS Gereja
		Toraja.
	Anggota Jemaat	AP: Karena biasa pendeta yang
b) Apa yang melatar		melayani di ibadah pada pukul
belakangi sehingga		06.00 berbeda dengan pendeta yang
anda memilih		melayani di ibadah pada pukul
megikuti ibadah		09.00.
online?		DA: Biasa karena lambat datang di
		Gereja.
		NL: Biasa karena sakit.
		YB: Apabila berada diluar Toraja.
		YT: Satu-satunya cara agar bisa
		tetap mengikuti ibadah.

05	Apakah ibadah online	Pendeta	MT: Ibadah online tidak
	mempengaruhi relasi		mempengaruhi relasi saya dengan
	anda dengan anggota		anggota jemaat karena sesekali juga
	jemaat yang lain?		saya berkunjung ke rumah mereka.
			Dan kadang-kadang juga ada
			anggota jemaat yang ibadah onsite
			pada pukul 06.00 tetap mengikuti
			ibadah <i>online</i> pada pukul 09.00.
			AP: Tidak ada pengaruh negatifnya
		Anggota Jemaat	karena saya tetap ikut ibadah <i>onsite</i>
			pada pukul 06.00 dan mengikuti
			ibadah <i>online</i> pada pukul 09.00.
			DA: Adanya ibadah online saya
			merasa berpengaruh terhadap
			relasi saya dengan anggota jemaat
			yang lain mungkin karena jarang ke
			Gereja.
			NL: Tidak berpengaruh sama
			sekali.
			YB: karena adanya ibadah online
			membuat saya lebih memilih

			beribadah secara online bersama
			Inment Elim Pantanaa dihandina
			Jemaat Elim Rantepao dibanding
			harus beradaptasi lagi dengan
			jemaat baru misalnya ketika berada
			di Makassar.
			YT: Sekalipun terbatas dalam
			menjalin relasi secara langsung
			dengan anggota jemaat tapi
			komunikasi masih tetap ada
			melalui alat-alat teknologi.
06	Apa yang menjadi	Pendeta	MT: Saya tidak merasakan
	tantangan bagi anda		tantangan apapun saat
	saat ibadah online?		melakukan secara online. Karena
			di Jemaat Elim Rantepao,
			sementara ibadah di jemaat
			berlangsung siaran melalui live
			streaming juga sementara
			berlangsung dan itu sama sekali
			tidak menganggu konsentrasi
			saya sebagai pelayan.

		Anggota Jemaat	AP: Sama saja, yang
			membedahkan hanya
			suasananya.
			DA: Kuarang fokus, banyak
			gangguan keinginan main hp
			dan kadang ketiduran.
			NL: Suara berisik dan Notifikasi
			yang muncul di layer hp.
			YB: Jaringan dan kuota internet.
			YT: Kesulitan menggunakan
			alat-alat teknologi.
07	Apa yang dilakukan	Pendeta	MT: Melakukan perekrutan dan
	oleh Majelis Gereja		memfasilitasi anak-anak muda
	untuk mempersiapkan		untuk diperlengkapi dalam
	sumber daya manusia		mengoperasikan teknologi yang
	di Jemaat Elim		ada di Jemaat, sehingga anak-
	Rantepao?		anak muda juga bisa melayani

	Tuhan melalui sebagai
	multimedia.
Penatua/ Diaken	
	EBS: Melakukan pelatihan dan
	seleksi bagi anak-anak muda
	untuk mengoperasikan alat-alat
	teknologi.
	RN: Membantu dan
	menyediakan tempat untuk
	anak-anak mudah belajar.
Anggota Jemaat	
	AP, DA, NL dan YB: Majelis
	Gereja mensosialisasikan dan
	melakukan perekrutan dan
	memfasilitasi jemaat yang ingin
	belajar mengoperasikan alat
	multimedia di Jemaat Elim
	Rantepao.

08	Apakah ada	Pendeta	MT: Dulu pada saat Covid-19 ada
	perbedaan yang anda		perbedaan yang saya rasakan
	rasakan saat ibadah		saat pelayanan secara online tapi
	secara online dan		sekarang tidak ada lagi
	onsite?		perbedaan, sama saja karena
			sementara melayani dalam
			gedung Gereja live streaming juga
			sementara jalan, jadi tidak ada
			perbedaan karena ada audience
			yang dihadapi.
		Penatua/ Diaken	EBS: Majelis Gereja berusaha
			agar kekusukan jemaat
			beribadah tidak terganggu, dan
			live streaming jaga sementara
			berlangsung.
			RN: Karena live streaming
			sementara berlangsung sebagai
			Majelis Gereja saya lebih

			memperhatikan penampilan,
			cara berpakaian, dan penataan
			ruangan agar jemaat yang
			mengikuti ibadah <i>online</i> juga
			tidak terganggu.
		Anggota Jemaat	AP: Sama saja
			DA: Ibadah <i>Onsite</i> lebih
			khusyuk, sakral, dan lebih
			nyaman.
			NL: Onsite lebih sakral.
			YB: Sama saja. Tergantung
			kondisi dan niat kita mengikuti
			ibadah.
			YT: Sama. Justru bersyukur
			karena ibadah online sehingga
			saya masih bisa ikut ibadah.
09	Bagaimana anda	Pendeteta	MT: Sebagai pelayan, betul-betul
	memaknai		kesiapan sangat dibutuhkan

persekutuan	dalam		karena bukan hanya anggota
ibadah <i>online</i> ?			jemaat dalam gedung Gereja
			yang melihat atau mendengar
			tapi orang diluar sana dapat
			melihat. Sekalipun saya tidak
			bisa satu persatu ke rumah
			jemaat untuk memberikan
			pelayanan dengan adanya
			ibadah <i>online</i> Firman Tuhan
			tetap mereka dengar.
		Anggota Jemaat	AP: sakral tidaknya ibadah
			tergantung dari kita saat ibadah
			dan tergantung niat.
			DA: Kita akan merasakan
			perjumpaan dengan Tuhan jika
			tidak ada gangguan saat ibadah

dan betul-betul mendalami
ibadah.
NL: Akan bermakna jika betul-
betul dinikmati atau di jalani
dengan baik.
YB: Tergantung dari diri sendiri
bagaimana niat kita mengikuti
ibadah.
YT: Sangat bermakna, karena
kalau tidak ada ibadah online
saya tidak bisa lagi mengikuti
ibadah.

K. Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
01	Pemanfaatan Teknologi	Jemaat Elim Rantepao menggunakan alat-alat
		teknologi untuk memfasilitasi ibadah, seperti:
		Alat-alat musik, sound system, Lcd, Laptop dan
		alat-alat multimedia lainnya untuk pelaksanaan

ibadah online. Jemaat Elim Rantepao juga menggunakan teknologi dalam pengumpulan persembahan. Jadi pada saat ibadah dalam gedung Gereja Quick Response Code (QRIS) ada di setiap kursi tempat duduk jemaat dan juga pada saat ibadah online Quick Response Code (QRIS) akan muncul di layar komputer/ hp jemaat. Pelaksanaan Ibadah Online Setiap hari sabtu orang yang bertugas di hari 02 minggu itu (ibadah besok pada hari minggu) dan orang yang bertugas di bagian multi media menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk ibadah online dan mengecek ulang sebelum ibadah dimulai untuk memastikan agar tidak ada gangguan pada saat ibadah berlangsung sehingga anggota jemaat yag mengikuti ibadah online pun tidak terganggu. Penulis juga mengamati jalannya

		ibadah online melalui akun Youtube "Gereja
		Toraja Jemaat Elim Rantepao"
03	Anggota jemaat mengikuti	Pada saat penelitian penulis mengamati
	ibadah <i>online</i>	anggota jemaat saat mengikuti ibadah <i>online</i>
		yakni orang tua terkasih Yohana Tapuk. Oleh
		karena keterbatasan dalam menggunakan
		teknologi dalam hal ini hp, sehingga setiap
		mengikuti ibadah <i>online</i> setiap hari minggu
		beliau harus didampingi oleh anak maupun
		cucu untuk membantu <i>login</i> pada link <i>live</i>
		streaming yang dibagikan oleh pihak Gereja. pe
04	Keterlibatan Majelis Gereja	Selain sebagai pelayan Majelis Gereja turun
	saat ibadah <i>online</i>	berpartisipasi dalam menyiapkan fasilitas-
		fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan
		ibadah <i>online</i> .